

PEDOMAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A. Latar Belakang

Amanat undang-undang guru dan dosen mensyaratkan agar guru pada masa yang akan datang mempunyai standar kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya melalui program sertifikasi guru. Hanya guru yang berkompentensi saja yang berhak memiliki sertifikat sebagai guru profesional beserta kemudahan-kemudahan yang mengiringinya. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Ruang lingkup kompetensi guru versi BSNP meliputi 4 hal, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial. Pengembangan kompetensi dilakukan oleh PBI UMY dengan membagi ruang lingkup kompetensi bagi mahasiswa calon guru yang terdiri atas: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian Islami, 4) kompetensi sosial, dan 5) kompetensi teknologi. Perlu

dijelaskan bahwa kompetensi-komptensi tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua komptensi lainnya. Penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepatnya disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian. Di sinilah peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sangat diperlukan.

LPTK diharapkan dapat menjadi pencetak calon-calon guru yang profesional. Selain membekali segi teori di bidang keahlian (keilmuan dan keguruan), LPTK juga menyiapkan calon guru dengan menerapkan praktik keguruan yang dikelola secara baik dan profesional melalui kegiatan praktikum pengajaran di sekolah-sekolah. Untuk itu, PBI UMY berusaha menyiapkan dengan sebaik-baiknya mahasiswa calon guru sesuai dengan standar komptensi yang sudah digariskan. Bentuk kesiapan yang dilakukan mencakup dua macam, yaitu teori dan praktik. Penyiapan secara teori dilaksanakan di dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, sedangkan untuk penyiapan secara praktik dikemas dalam mata kuliah praktikum di prodi

PBI UMY yang pelaksanaannya akan langsung di sekolah-sekolah.

B. Pengertian Program Praktikum

Program praktikum merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PBI UMY untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Kegiatan praktikum mencakup: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program praktikum. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru profesional.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat program praktikum di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan

Kegiatan praktikum dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Membentuk kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian islami, sosial dan teknologi.
- b. Melatih ketrampilan mahasiswa dalam mengajar/membimbing secara riil di sekolah, dan
- c. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas guru.

2. Manfaat

Melalui kegiatan praktikum mahasiswa calon guru akan memperoleh manfaat, antara lain:

- a. Memiliki pengalaman mengajar di kelas riil
- b. Mengetahui tugas-tugas seorang guru, dan
- c. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan.

D. Status

Praktikum adalah mata kuliah **wajib lulus** bagi semua mahasiswa PBI UMY. Mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa dari semester I hingga semester VI.

E. Waktu

Praktikum dilaksanakan baik pada semester ganjil maupun semester genap. Untuk semester ganjil, waktu yang dipergunakan untuk praktikum adalah bulan September–Desember, sedangkan untuk semester genap dilaksanakan pada bulan Januari – Juni. Untuk praktikum di semester genap, pelaksanaannya mengikuti kalender akademik sekolah dan tergantung pada kebijakan pihak sekolah mitra.

Praktikum di semester ganjil dilaksanakan dalam bentuk pembekalan yang bertujuan untuk mempersiapkan

mahasiswa dalam melaksanakan praktikum di sekolah. Pembekalan merupakan proses pembimbingan mahasiswa yang akan dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing masing-masing. Program coaching (pembimbingan) ini akan diselenggarakan selama 8 kali dalam satu semester. Hasil akhir yang diharapkan berupa pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar. Sedangkan praktikum di semester genap, mahasiswa melaksanakan observasi dan program mengajar di sekolah masing-masing selama satu semester. Di akhir pelaksanaan praktikum semester genap, setiap mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan praktikum.

F. Lokasi

Lokasi praktikum adalah sekolah-sekolah yang terletak di wilayah propinsi DIY. Sekolah tersebut meliputi SD, SMP, dan SMA atau yang sederajat yang telah setuju untuk melakukan kerjasama dengan PBI UMY.

G. Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pelaksanaan praktikum meliputi: persiapan, pembekalan, pelaksanaan, dan evaluasi program praktikum.

1. Persiapan

Persiapan praktikum meliputi:

- a. Sosialisasi
- b. Registrasi
- c. Perijinan
- d. Koordinasi dengan sekolah
- e. Koordinasi guru pembimbing

Kegiatan persiapan praktikum akan dilaksanakan setiap bulan Agustus - Oktober dibawah koordinasi kordinator laboratorium PBI UMY

2. Pembekalan

Program pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan praktikum. Pelaksanaan pembekalan dijadwalkan dari bulan **September - Desember**. Pembekalan ini akan diampu oleh guru pembimbing dari sekolah-sekolah tempat mahasiswa praktik dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Pembimbingan ini akan dilaksanakan dalam **8 kali** pertemuan dengan satu kali pertemuan selama **90 menit**, dengan jadwal sebagai berikut:

TOPIC COACHING / PEMBEKALAN

Pertemuan	Topik	Hasil	Pelaksana
1.	Program Pengajaran Bahasa Inggris, Kurikulum yang berlaku, dan Karakter Peserta Didik di Sekolah		Guru pembimbing
2.	Perencanaan Program Praktikum and Lesson Plan	Time table untuk program praktikum, perencanaan lesson plan	Guru pembimbing
3.	Pembimbingan Pembuatan Lesson Plan	Lesson Plan	Guru pembimbing
4.	Pembimbingan Pembuatan Lesson Plan	Lesson Plan	Guru & Dosen pembimbing
5.	Pengumpulan Lesson Plan	Lesson Plan	Guru Pembimbing
6.	Pembimbingan Pembuatan bahan ajar	Bahan Ajar	Guru pembimbing
7.	Pembimbingan Pembuatan bahan ajar	Bahan Ajar	Guru & Dosen Pembimbing
8.	Pengumpulan Bahan Ajar	Bahan Ajar	Guru pembimbing
	Pengumpulan Nilai		Guru Pembimbing

Di akhir program pembekalan program pembekalan ini, guru pembimbing akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebagai nilai praktikum semester ganjil. Komponen yang dinilai berupa:

- | | |
|--|------------|
| a. Keaktifan mengikuti pembekalan | 20% |
| b. Lesson Plan | 40% |
| c. Bahan Ajar | 40% |

3. Pelaksanaan

a. Penerjunan praktikan

Praktikan akan diterjunkan diakhir program pembekalan disemester satu ke sekolah-sekolah tempat praktek dengan didampingi oleh dosen pembimbing. Dalam tahap penerjunan ini, dilakukan serah terima secara resmi praktikan kepada sekolah dengan bukti penandatanganan berita acara penerjunan. Sebelum penerjunan ke lokasi, DPL diwajibkan melakukan koordinasi dengan sekolah dan praktikan dianjurkan untuk berkoordinasi dengan DPL dan membentuk panitia penerjunan. Setelah diterjunkan mahasiswa praktikan menjadi warga sekolah dan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah. Penerjunan Praktikum dikoordinasikan DPL dengan sekolah sesuai dengan kesepakatan dan jadwal yang telah ditetapkan.

b. Tahap Observasi

Setiap mahasiswa akan melakukan kegiatan observasi ini selama 2 (dua) kali dalam satu semester dengan jadwal yang telah disepakati sebelum praktikum dimulai. Tahapan observasi atau orientasi ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

a) Observasi lingkungan sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memberikan orientasi kepada mahasiswa praktikan untuk mengenal lebih jauh keadaan sekolah tempat mereka praktik. Untuk kegiatan ini mahasiswa selama kurang lebih 1 minggu pertama para mahasiswa memperoleh penjelasan / ceramah dan orientasi dari Sekolah Mitra (Kepala Sekolah beserta staf sesuai dengan bidang masing-masing) tentang segala seluk beluk sekolah. Untuk kegiatan ini mahasiswa praktikan diharapkan bisa mengenal lingkungan fisik sekolah, pelaksanaan administrasi dan organisasi sekolah, latar belakang siswa pada umumnya, dan kegiatan-kegiatan ekstra maupun intra kurikuler yang berlaku.

b) Observasi kegiatan belajar mengajar disekolah

Para mahasiswa diberi kesempatan mengobservasi cara Guru Pamongnya mengajar dengan tujuan agar para mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang cara mengajar yang baik. Observasi dilaksanakan sebelum

mahasiswa melaksanakan praktek mengajar. Mahasiswa diharapkan bisa mengamati proses belajar mengajar di kelas meliputi: karakteristik siswa, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antar siswa dalam kelas.

Hasil orientasi tersebut kemudian disusun dan ditulis oleh para mahasiswa yang kemudian akan dijadikan sebagai salah satu bahan untuk menyusun laporan akhir.

c. Praktik pembelajaran

Praktek pembelajaran akan dilaksanakan diawal semester genap sampai akhir semester genap, mulai bulan Januari atau mengikuti kalender akademik yang berlaku di sekolah. Pelaksanaan praktik pembelajaran disesuaikan dengan kebijakan pihak sekolah. Mahasiswa wajib hadir di sekolah tempat praktik pada jam dan hari yang sudah ditentukan. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik mengajar **minimal 3 (tiga) kali** dalam satu semester.

d. Penilaian kelompok antar teman

Selain praktik pembelajaran, mahasiswa juga wajib melakukan penilaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh teman sekelompoknya. Mahasiswa yang tidak

sedang melakukan praktik pembelajaran **wajib hadir** di tempat praktik untuk melakukan penilaian kepada mahasiswa lain dalam kelompoknya yang sedang melaksanakan praktik pembelajaran. Mahasiswa *observer* diwajibkan untuk mengisi form *feedback*, yang selanjutnya diberikan kepada dosen pembimbing. Form *feedback* merupakan tugas individual.

e. Monitoring

Dosen pembimbing wajib melaksanakan monitoring ke sekolah-sekolah tempat praktikan untuk memantau jalannya praktikum minimal 2 kali dalam satu semester.

f. Penarikan praktikan

Penarikan dilakukan sebagai tanda telah berakhirnya masa praktikum di sekolah dengan bukti pengisian berita acara penarikan. Penarikan dilakukan oleh dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk acara penarikan. DPL dapat melakukan penarikan jika praktikan:

- a) sudah melaksanakan Praktikum sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

- b) sudah memenuhi jumlah praktik mengajar minimal 3 (tiga) kali,
- c) sudah memenuhi seluruh tugas-tugas yang diberikan Guru Pembimbing,
- d) tidak memiliki tanggungan dengan sekolah,
- e) sudah koordinasi dengan sekolah dan DPL untuk acara penarikan.

g. Penyusunan laporan

Laporan praktikum disusun secara individu menggunakan bahasa Indonesia dan di serahkan kepada dosen pembimbing paling lambat 1(satu) minggu setelah selesai pelaksanaan praktikum:

Laporan Praktikum SD/SMP/SMA.....(diisi nama sekolah)

Laporan praktikum semester genap ini dibuat dalam bentuk narasi. Laporan bersifat individu, **bukan kelompok**, ditulis dalam bahasa Indonesia, sebanyak 1000 – 1500 kata. Laporan praktikum berisi:

A. Deskripsi Kelas yang diajar

Bagian ini berisi deskripsi kelas yang anda ajar di sekolah tempat anda praktikum. Silahkan tulis juga

berapa kali anda mengajar sampai laporan ini dibuat, termasuk materi apa saja yang anda ajarkan.

B. Deskripsi Pelaksanaan Praktikum

Bagian ini berisi deskripsi proses pengajaran yang anda lakukan. Pilih salah satu pengajaran yang anda lakukan dikelas yang menurut anda paling berhasil. Deskripsikan kegiatan apa saja yang anda lakukan dikelas pada waktu itu dan menurut anda apa yang membuat kelas tersebut berjalan dengan baik.

C. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Program

Bagian ini berisi tentang analisa dari kegiatan praktikum yang anda lakukan di semester ini. Menurut anda apakah praktikum ini berjalan lancar? Anda juga bisa menulis tentang kendala-kendala yang anda hadapi selama praktikum.

Lampiran:

1. RPP/Lesson plan
2. Daftar hadir mengajar dan Observasi
3. Penilaian Antar Teman (penilaian anda terhadap semua teman dalam satu kelompok)
4. Feedback observasi (berupa satu lembar refleksi/komentar mahasiswa terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan temannya)

h. Penilaian

Penilaian praktikum bersifat Terbuka, Berkesinambungan, Terarah, dan Komprehensif. Adapun komponen yang dinilai dalam praktikum adalah sbb:

Komponen	Bobot	Penilai
1. Kemampuan Mengajar (<i>Hard skills</i> : Penguasaan materi, penyampaian materi, Pengelolaan kelas) (<i>Soft skills</i> : ketepatan waktu, tanggung jawab individu, kerjasama)	60%	Guru Pembimbing
2. Penilaian antar Teman	20%	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing
3. Laporan dan hasil Observasi	20%	Dosen Pembimbing

Dengan ketentuan konversi nilai angka ke huruf sbb:

Standar Nilai	Nilai	
	Huruf	Angka/ Bobot
85 - 100	A	4,00
80 - 84	A-	3,75
75 - 79	B+	3,25
70 - 74	B	3
65- 69	B-	2,75
60 - 64	C+	2,5
55 - 59	C	2
30 - 54	D	0

Penilaian total akan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing masing-masing kelompok. Dosen Pembimbing diharapkan mengumpulkan nilai dari Guru Pembimbing, mahasiswa, dan menjumlahkannya bersama penilaian laporan sehingga mendapat nilai total yang nantinya dikonversikan. Hasil akhir kemudian diserahkan kepada Koordinator Laboratorium.

4. Evaluasi pelaksanaan program

Evaluasi pelaksanaan praktikum akan dilakukan oleh PBI UMY berkoordinasi dengan pihak sekolah. Jadwal pelaksanaan evaluasi dibuat dan diatur oleh PBI UMY dan



sekolah, dilaksanakan diakhir semester.

Bagan Pelaksanaan Praktikum TA 2016/2017 PBI UMY

TATA TERTIB PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tahap Pembekalan

- a. Calon praktikan wajib mengikuti semua materi pembekalan yang diberikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- b. Selama mengikuti pembekalan calon praktikan wajib berpakaian sopan dan rapi dengan memakai sepatu (tidak dibenarkan memakai sandal dan/atau kaos oblong).
- c. Selama mengikuti pembekalan calon praktikan wajib menjaga ketertiban dan ketenangan sehingga pembekalan dapat berjalan dengan lancar.
- d. Calon praktikan wajib menandatangani daftar hadir pada setiap sesi pembekalan dan tidak boleh diwakilkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Praktikan wajib berpakaian sopan, rapi, dan islami. Praktikan diwajibkan memakai sepatu (tidak dibenarkan memakai sandal dan/atau kaos oblong). Jas almamater bisa dipakai selama pelaksanaan Praktikum sepanjang diijinkan oleh pihak sekolah.

- b. Praktikan laki-laki tidak diperbolehkan berambut gondrong dan menggunakan anting maupun perhiasan lainnya.
- c. Praktikan perempuan tidak diperbolehkan mengenakan pakaian yang ketat, kerudung yang tipis dan tidak menutup dada, dan menggunakan perhiasan atau dandanan yang berlebihan.
- d. Praktikan wajib berada di sekolah selama waktu pelaksanaan Praktikan sesuai dengan tugas dan jadwal yang diberikan sekolah.
- e. Praktikan wajib melaksanakan tugas-tugas Praktikum dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.
- f. Praktikan wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di sekolah tempat Praktikum. Dalam hal keyakinan beragama, mahasiswa wajib menjaga toleransi antarumat beragama maupun interumat beragama.
- g. Praktikan wajib membina kerja sama antar sesama praktikan, dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan pihak-pihak lain yang terkait.

- h. Praktikan dalam menyusun RPP maupun kegiatan di sekolah harus memenuhi aturan yang telah ditentukan dan harus diketahui oleh guru pembimbing.
- i. Para praktikan harus menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik) dalam semua hal.
- j. Selama melaksanakan kegiatan Praktikum, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, dan/atau kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi Praktikum maupun di tempat lain.
- k. Praktikan tidak diperkenankan membawa rekan/teman dekat dan/atau keluarga ke lokasi Praktikum.
- l. Menjelang penarikan dilaksanakan, para praktikan wajib menuntaskan semua kegiatan yang diamanahkan sekolah.
- m. Praktikan wajib mempersiapkan penerjunan dan penarikan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah.

3. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Dalam rangka menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti Praktikum, melaksanakan Praktikum, dan mensukseskan Praktikum, serta mempertahankan citra dan nama baik UMY, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh para mahasiswa diberikan sanksi.

Pada saat pembekalan, petugas/DPL berhak menegur, mencatat, dan/atau mengeluarkan calon praktikan yang dianggap mengganggu kelancaran pemberian materi pembekalan. Pemberian sanksi kepada para mahasiswa tersebut dapat berupa peringatan lisan/tertulis, dan/atau tidak akan diterjunkan ke lokasi.

Pemberian sanksi saat pelaksanaan Praktikum di sekolah kepada praktikan dapat berupa peringatan lisan/tertulis, pengurangan nilai, ditarik sebelum waktunya, dan pembatalan nilai Praktikum.

Lampiran 1

KOMPONEN PENILAIAN PRAKTIKUM PENILAIAN PEMBEKALAN (SEMESTER GANJIL)

A. Keaktifan mengikuti pembekalan (20%)

Kriteria	Nilai
Mahasiswa aktif mengikuti diskusi, bertanya mengenai guru/dosen mengenai topik bahasa, dan berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik di dalam kelas.	15-20
Mahasiswa aktif mengikuti diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diberikan motivasi yang cukup.	10-14
Mahasiswa menunjukkan perhatian yang cukup terhadap topik yang diajarkan.	5-9
Mahasiswa sekedar mengikuti pembimbingan tanpa menunjukkan perkembangan atau tidak ada usaha aktif sama sekali.	1-4

B. Lesson Plan (40%)

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
1	Tujuan/ Objective/ Target Belajar	Tujuan atau target belajar jelas dan terukur, serta menunjukkan progres pembelajaran	Tujuan atau target belajar cukup jelas dan terukur, serta spesifik.	Tujuan atau target belajar kurang atau tidak jelas dan kurang terukur, serta tidak menunjukkan progres belajar.	x 2	10
2	Pembukaan	Pembukaan menarik perhatian, menjelaskan tujuan, dan menunjukkan dengan jelas apa yang akan dikatakan guru.	Pembukaan menarik perhatian, menjelaskan tujuan, dan menunjukkan beberapa bagian yang akan dikatakan guru.	Pembukaan kurang menarik dan tidak terlalu menunjukkan tujuan belajar.	x 1	5
3	Materi /Bahan Ajar/ Teknologi	Semua bahan ajar dan teknologi yang dipakai dijelaskan secara detail terkait dengan prosedur pemakaian.	Semua bahan ajar dan teknologi yang dipakai didata secara lengkap.	Daftar bahan ajar dan teknologi yang dipakai kurang lengkap.	x 1	5

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
4	Prosedur Pembelajaran	Prosedur jelas sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai dan jelas langkah-langkahnya.	Prosedur terlihat sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai dan menunjukkan langkah-langkahnya.	Kaitan antara prosedur pembelajaran dan tujuan pembelajaran kurang jelas, dan langkah pemakaian terbatas penjelasannya.	x 1	5
5	Asesmen	Asesmen memiliki penjelasannya dengan tujuan pembelajaran .	Asesmen terlihat memiliki hubungan dengan tujuan pembelajaran .	Asesmen tersedia tetapi tidak jelas hubungannya dengan tujuan pembelajaran .	x 1	5
6	Penutup	Siswa menyimpulkan yang sudah mereka pelajari, guru melihat tujuan awal pembelajaran .	Guru menyimpulkan yang sudah dipelajari dan sedikit melibatkan siswa.	Tidak ada pengulangan yang sudah dipelajari dan sekedar menutup kelas saja.	x 1	5

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
7	Format (penulisan)	Penulisan terlihat profesional dan hampir tidak ada kesalahan penulisan.	Penulisan terlihat profesional meskipun terdapat beberapa kesalahan penulisan.	Penulisan terlihat tidak profesional dan banyak terdapat kesalahan penulisan.	x 1	5
Total Nilai						40%

C. Bahan Ajar (40%)

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Materi jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Materi terlihat sesuai dengan tujuan pembelajaran	Materi seperti tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran	x 2	10
2	Kualitas (referensi)	Materi diambil dari buku atau sumber yang berkualitas atau dibuat dengan teliti.	Materi diambil dari segala sumber dan disiapkan dengan teliti.	Materi diambil dari bahan yang kurang berkualitas dan disiapkan seadanya.	x 2	10
3	Daya Tarik	Materi menyenangkan bagi siswa dan guru.	Materi menarik bagi guru dan menarik bagi beberapa siswa.	Materi kurang menarik baik bagi guru maupun siswa.	x 2	10

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
4	Efektifitas	Materi mampu membuat siswa belajar dan menghasilkan pengetahuan yang bertahan.	Materi mampu membuat siswa belajar namun belum tentu mengingat yang dipelajari.	Materi terlalu sulit atau terlalu mudah sehingga siswa seakan tidak belajar apapun.	x 2	10
	Total Nilai					40%

Lampiran 2

**Rekapitulasi Nilai Pembekalan Praktikum
Semester Ganjil**

No	NIM	Nama Mahasiswa	Keaktifan	Lesson Plan	Bahan Ajar	Final Score	Final Grade
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							

Lampiran 3

KOMPONEN PENILAIAN PRAKTIKUM PENILAIAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM (SEMESTER GENAP)

A. Kemampuan Mengajar (60%) – dinilai Guru Pembimbing

No.	Komponen	Nilai 5-4	Nilai 3-2	Nilai 1-0	Bobot	Nilai
1	Penguasaan Materi	Mahasiswa menguasai materi dengan baik dan mampu mengikuti perkembangan materi di kelas (menunjukkan pengetahuan yang luas)	Mahasiswa menguasai materi dengan baik namun terkadang kesulitan mengikuti ketika materi berkembang (pengetahuan terbatas yang sudah dipelajari)	Mahasiswa kurang menguasai materi dan kesulitan mengikuti perkembangan materi.	x 2	10
2	Penyampaian Materi	Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik siswa belajar dengan efektif.	Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik namun kadang tidak memenuhi tujuan belajar.	Mahasiswa menyampaikan materi dengan cara yang kaku dan membuat siswa kurang efektif belajar.	x 2	10
3	Pengelolaan Kelas	Kelas berjalan dengan teratur sampai berakhir dan semua siswa terlibat aktif.	Kelas berjalan teratur sampai berakhir dan sebagian siswa menjadi aktif.	Kelas terlihat tak terkendali dan siswa kehilangan konsentrasi belajar.	x 2	10
4	Ketepatan Waktu	Mahasiswa memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu dan rencana dalam Lesson Plan tercapai.	Mahasiswa memulai dan mengakhiri kelas tepat waktu namun kadang rencana dalam Lesson Plan tidak tercapai.	Mahasiswa memulai dan mengakhiri kelas tidak tepat waktu dan rencana dalam Lesson Plan banyak yang tidak tercapai.	x 2	10
5	Tanggungjawab Individu	Mahasiswa meninggalkan ruang kelas rapi dan/atau terkunci dan melapor pada petugas.	Mahasiswa meninggalkan ruang kelas rapi dan/atau terkunci.	Mahasiswa meninggalkan ruang kelas tak teratur dan tidak melapor pada petugas.	x 2	10
6	Kerjasama	Mahasiswa mampu bekerjasama dengan baik dengan guru, pihak sekolah atau teman dan menaati peraturan yang ada.	Mahasiswa mampu bekerjasama dengan baik dengan guru, pihak sekolah atau teman meskipun kadang memiliki masalah komunikasi dan pelanggaran yang tidak krusial.	Mahasiswa tidak/kurang mampu bekerjasama dengan baik dengan guru, pihak sekolah atau teman dan sering melanggar peraturan.	x 2	10
	Total Nilai					60%

B. Penilaian Antar Teman (20%) – dinilai Mahasiswa dan diserahkan kepada Dosen Pembimbing

No	Komponen	5-4	3-2	1-0	Nilai
1	Komunikasi	Mahasiswa lancar berkomunikasi dengan teman maupun pihak sekolah.	Mahasiswa cukup berkomunikasi dengan teman maupun pihak sekolah	Mahasiswa hampir tidak pernah berkomunikasi tentang segala hal.	5
2	Kerjasama	Mahasiswa tidak memilih-milih teman.	Mahasiswa mampu bekerjasama dengan orang tertentu.	Mahasiswa selalu bekerja sendiri dan tidak mengikuti kesepakatan bersama.	5
3	Adaptasi	Mahasiswa mampu mengikuti cara kerja teman, serta mengikuti peraturan dan kultur sekolah.	Mahasiswa mampu mengikuti cara kerja teman, dan kadang mampu mengikuti peraturan dan kultur sekolah.	Mahasiswa sangat kesulitan mengikuti cara kerja teman dan tidak mampu mengikuti peraturan dan kultur sekolah.	5
4	Disiplin	Mahasiswa selalu tepat waktu dan menjaga kebersihan dan kerapian di sekolah.	Mahasiswa sering tepat waktu dan menjaga kebersihan dan kerapian di sekolah.	Mahasiswa sering terlambat dan kurang peduli dengan kebersihan dan kerapian di sekolah.	5
	Total Nilai				20%

C. Laporan dan Hasil Observasi (20%) – dinilai oleh Dosen Pembimbing

No	Komponen	5-4	3-2	1-0	Bobot	Nilai
1	Deskripsi Kelas	Deskripsi kelas, materi yang diajarkan, berapa kali mengajar, dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan jelas dan menyeluruh.	Deskripsi kelas, materi yang diajarkan, berapa kali mengajar, dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan cukup jelas dan secara garis besar.	Deskripsi kelas, materi yang diajarkan, berapa kali mengajar, dan segala sesuatu terkait disampaikan dengan terbatas.	x 1	5
2	Deskripsi Pelaksanaan Praktikum	Proses belajar mengajar digambarkan dengan jelas, kesulitan dan keberhasilan pengajaran juga diceritakan dengan gambling.	Proses belajar mengajar digambarkan secara ringkas dan kesulitan dan keberhasilan pengajaran diceritakan tanpa analisa yang lengkap.	Proses belajar mengajar digambarkan secara garis besar tanpa ada penjelasan kesulitan dan keberhasilan dalam mengajar.	x 1	5
3	Pembahasan Hasil Pelaksanaan Program	Hal-hal yang mendukung dan menjadi kendala dalam praktikum dijelaskan dengan rinci dan mahasiswa mengungkapkan refleksi yang gamblang mengenai pengalamannya ketika praktikum.	Hal-hal yang mendukung dan menjadi kendala dalam praktikum dijelaskan secara garis besar dan mahasiswa mengungkapkan refleksi yang cukup mengenai pengalamannya ketika praktikum	Mahasiswa sedikit mencantumkan penghalang dan pendukung terlaksananya praktikum dan tidak menuliskan refleksi yang cukup.	x 1	5
4	RPP/Lesson Plan	Lengkap dan tersusun rapi	Rapi tetapi ada bagian yang tidak tercantum.	Tidak lengkap atau tidak ada sama sekali.	x 2	10
6	Observasi	Menunjukkan pengamatan yang menyeluruh.	Menunjukkan pengamatan secara garis besar.	Menunjukkan pengamatan seadanya.	x 2	10
7	Penulisan dan Bahasa	Penulisan rapi, tata bahasa baku dan hampir tidak ada atau tidak ada kesalahan eja.	Penulisan rapi, bahasa hampir semua baku dan tidak banyak kesalahan eja.	Kurang rapi dan bahasa yang dipakai kurang baik, dan banyak memiliki kesalahan eja.	x 1	5
Total Nilai / 2				Σ/2		20%

Lampiran 4

**Rekapitulasi Nilai
Pelaksanaan Praktikum Semester Genap**

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kemampuan mengajar	Penilaian Antar Teman	Laporan dan observasi	Final Score	Final Grade
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							